

ABSTRAK

Nur Ainah. *Pemberian Harta Oleh Orang Tua Dan Implikasinya Pada Hubungan Keluarga*, Skripsi, Pembimbing: Hj. Farihatni Mulyati, S.Ag., M.H.I. pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Pemberian, harta, *Implikasi*, hubungan keluarga.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kasus pemberian harta oleh orang tua dan implikasinya pada hubungan keluarga di Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Orang tua memberikan harta kepada anak-anaknya (ahli waris) yang telah menikah tanpa melalui proses hukum yang sah dan tanpa bukti tertulis, namun hanya berdasarkan ucapan dan kesepakatan bersama. Pemberian harta yang tidak dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum Islam dan hukum positif yang berlaku di Indonesia dapat memicu konflik kedepannya. Konflik bisa muncul apabila ada harta yang tersisa dan ada satu anak yang tidak diberikan harta oleh orang tuanya. Hal ini tidak sesuai dengan hadis Nabi, di mana perlakuan yang tidak adil atas pemberian sesuatu kepada anak-anaknya haruslah ditarik kembali.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologis dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah 5 ahli waris dan 1 anggota keluarga lain. Sedangkan objek penelitiannya adalah gambaran proses pemberian harta oleh orang tua dan implikasi hubungan keluarga yang muncul setelahnya. Sumber data yang digunakan adalah hasil wawancara yang didapatkan dari 5 informan yang dapat di wawancarai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian harta yang dilakukan oleh orang tua semasa ia hidup dapat dikatakan tidak sah karena ada satu anak yang tidak mendapatkan harta. Akibatnya ada harta yang tersisa dan terjadi perebutan hak atas harta tersebut membuat kerenggangan dalam hubungan keluarga, sehingga menyebabkan perang dingin antarsaudara.